

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari judul Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling pada Masa *Pandemi Covid 19* Terhadap Siswa di SMA Negeri 13 Banjarmasin. Dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru BK yaitu bimbingan klasikal dan konseling *individual* melalui *classroom* dan *zoom*. Sedangkan layanan konseling individual melalui secara whatsapp dan tatap muka apabila siswa memintanya. Untuk faktor pendukung strategi layanan bimbingan dan konseling adalah sarana dan prasana yang ada di sekolah SMA Negeri 13 Banjarmasin seperti *wifi*, *computer* apabila siswa tidak mempunyai hp. Adapun sarana dan prasana bimbingan konseling seperti *instrumen* mengumpul data dan kelengkapan penunjang teknis.

Fakto hambatan dalam strategi layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemic covid 19 yaitu 1.) Hambatan guru bk dalam strategi layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemic covid 19. 2.) Hambatan guru bk yaitu masih kekurangan guru BK, guru BK dianggap polisi sekolah, dan guru BK hanya untuk orang bermasalah saja. 3.) Hambatan siswa dalam strategi layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemic covid 19 yaitu tidak memiliki handphone, dan siswa kurang terbuka.

## **B. Saran-saran**

### **1. Guru BK**

Harapan saya guru BK selalu mengayomi siswa dan semakin mendekatkan diri kepada siswa dan memberikan semangat motivasi, dan bisa membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi kepadasiswa.

### **2. Siswa**

- 1) Selalu pentingkan pendidikan untuk masa depan
- 2) Merencanakan masa depan yang akan datang
- 3) Jangan menyerah dalam hal menghadapi tantangan tersebut.

### **3. Peneliti**

Untuk peneliti selanjutnya skripsi ini bisa menambah informasi tambahan referensi mengenai strategi layanan bimbingan klasikal dan konseling individual